

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP  
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN  
MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA PERIODE 2013-2017**

**SKRIPSI**

Oleh:

**ANDREAS AELVINDO**

**20150500002**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
KONSENTRASI MANAJEMEN KEUANGAN**



**FAKULTAS BISNIS  
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG  
2019**

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP  
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN  
MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA PERIODE 2013-2017**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar  
Sarjana Pada Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis  
Universitas Buddhi Dharma Tangerang  
Jenjang Pendidikan Strata 1**

**Oleh:**

**ANDREAS AELVINDO**

**20150500002**



**FAKULTAS BISNIS  
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG  
2019**

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA**

**TANGERANG**

**LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Andreas Aelvindo  
NIM : 20150500002  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Bisnis  
Judul Skripsi : Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.

Usulan Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dalam pembuatan skripsi.

Tangerang, 10 September 2018

Menyetujui,  
Pembimbing

  
**Suhendar Janamarta, S.E., M.M.**  
NIDN : 0405068001

Mengetahui,  
Ketua Program Studi,

  
**Eso Hernawan, S.E., M.M.**  
NIDN : 0410067609

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA  
TANGERANG**

**LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING**

Judul Skripsi : Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.

Disusun oleh,

Nama Mahasiswa : Andreas Aelvindo  
NIM : 20150500002  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Bisnis

Skripsi ini kami setujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Universitas Buddhi Dharma sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar **Sarjana Manajemen (S.M)**.

Tangerang, 13 Desember 2018

Menyetujui,  
Pembimbing

  
Suhendar Janamarta, S.E., M.M.  
NIDN : 0405068001

Mengetahui,  
Ketua Program Studi,

  
Eso Hernawan, S.E., M.M.  
NIDN : 0410067609

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA  
TANGERANG**

**REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suhendar Janamarta S.E.,M.M  
Kedudukan : Pembimbing  
Menyatakan bahwa,  
Nama Mahasiswa : Andreas Aelvindo  
NIM : 20150500002  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Bisnis  
Judul Skripsi : Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.

Telah layak untuk mengikuti sidang skripsi.

Tangerang, 13 Desember 2018

Menyetujui,  
Pembimbing

  
**Suhendar Janamarta, S.E., M.M.**  
NIDN : 0405068001

Mengetahui,  
Ketua Program Studi,

  
**Eso Hernawan, S.E., M.M.**  
NIDN : 0410067609

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA  
TANGERANG**

**LEMBAR PENGESAHAN**

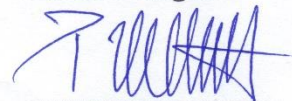
Nama Mahasiswa : Andreas Aelvindo  
NIM : 20150500002  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Bisnis  
Judul Skripsi : Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017

Telah dipertahankan dan dinyatakan **LULUS** pada Yudisium dalam Predikat **“SANGAT MEMUASKAN”** oleh Tim Penguji pada hari Selasa, tanggal 22 Januari 2019.

Nama Penguji

**Tanda Tangan**

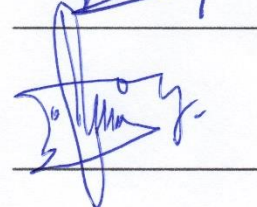
Ketua Penguji : **Pujiarti, S**  
NIDN: 041




Penguji I : **Eso Hernawan, S.E., M.M.**  
NIDN : 0410067609



Penguji II : **Dr. Toni Yoyo, STP, M.M., M.T.**  
NIDN: 0416047310



Dekan Fakultas Bisnis



**Sutrisna, S.E., S.H., M.M., M.Kn.**  
NIDN: 0421077402

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana baik di Universitas Buddhi Dharma maupun di Perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan original penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis dengan jelas dan dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis, skripsi ini tidak terdapat (kebohongan) pemalsuan, seperti buku, artikel, jurnal, data sekunder, dan responden, data kuesioner, pengolahan data, dan pemalsuan tanda tangan dosen atau Ketua Program Studi atau Dekan Fakultas atau Rektor Universitas Buddhi Dharma yang dibuktikan keasliannya.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma di Universitas Buddhi Dharma.

Tangerang, 10 September 2018

Yang membuat pernyataan,



**Andreas Aelvindo**

**NIM: 20150500002**





# PENGARUH LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2017

## ABSTRAK

Penulisan Skripsi ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017.

Peneliti menggunakan metode penelitian *kuantitatif*. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (subjektif).

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Nilai signifikansi untuk variabel Current Ratio (CR) = 0,000 < 0,05, sehingga *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA). Sedangkan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan nilai signifikan = 0,084 > 0,05, sehingga variabel *Debt to Equity Ratio* DER tidak berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA).

Nilai R square yang diperoleh sebesar 0,668 menunjukkan bahwa Profitabilitas dipengaruhi 66,8 % oleh variabel bebas (*Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*) dan 33,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

Kata Kunci : *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Asset*.

***THE EFFECT OF LIQUIDITY AND SOLVABILITY ON PROFITABILITY  
AT FOOD AND BEVERAGE COMPANIES REGISTERED AT INDONESIA  
STOCK EXCHANGE WITH 2013-2017 PERIOD***

***ABSTRACT***

*The writing of this thesis is intended to find out how big the effect of Liquidity and Solvability on Profitability at Food and Beverage Companies Registered at Indonesia stock exchange (BEI) with 2013-2017 period.*

*The researcher used quantitative research methods. The technique used in sampling is Purposive Sampling. Purposive Sampling is a technique of determining samples with certain considerations (subjective).*

*The analysis technique used in this study is multiple linear regression analysis. Significance value for variable Current Ratio (CR) =  $0.000 < 0.05$ , so that the Current Ratio (CR) has an effect on Return On Assets (ROA). While the variable Debt to Equity Ratio (DER) with a significant value  $0.084 > 0.05$  so that the variable Debt to Equity Ratio (DER) has no effect on Return On Assets (ROA).*

*R square value obtained is 0.668 indicates that profitability is affected 66.8 % by the independent variable (Current Ratio and Debt to Equity Ratio) and 33.2% influenced by other variables not included in this study.*

*Key words: Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Return On Asset.*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas karunia dan anugerahnya saya dapat menyelesaikan proposal skripsi ini dengan baik. Pada kesempatan ini, saya ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuannya selama salah satu penyusunan tugas akhir ini diantaranya:

1. Kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan kesempatan untuk menulis penelitian ini.
2. Bapak Prof. Dr. Harimurti Kridalaksana selaku Rektor Universitas Buddhi Dharma.
3. Bapak Sutrisna, S.E., S.H., M.M., M.Kn. selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma.
4. Bapak Eso Hernawan, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma dan dosen penguji I.
5. Bapak Suhendar Janamarta, S.E., M.M. Selaku Pembimbing skripsi yang terus membimbing, memberikan arahan, dan serta memberikan semangat agar dapat menyelesaikan salah satu tugas akhir ini.
6. Ibu Pujiarti, S.E., M.M. Selaku ketua penguji
7. Kepada orang tua saya yang terus mendukung saya, mendoakan saya, dan memberikan semangat untuk menyelesaikan salah satu tugas akhir ini.
8. Serta kepada pihak-pihak lain yang tidak disebutkan namanya satu persatu yang telah membantu dan mendukung saya menyelesaikan salah satu tugas akhir ini.

Dalam penulisan ini, saya menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan. Untuk itu, saya menerima kritik dan saran yang berguna untuk menyempurnakan pada penelitian-penelitian selanjutnya.

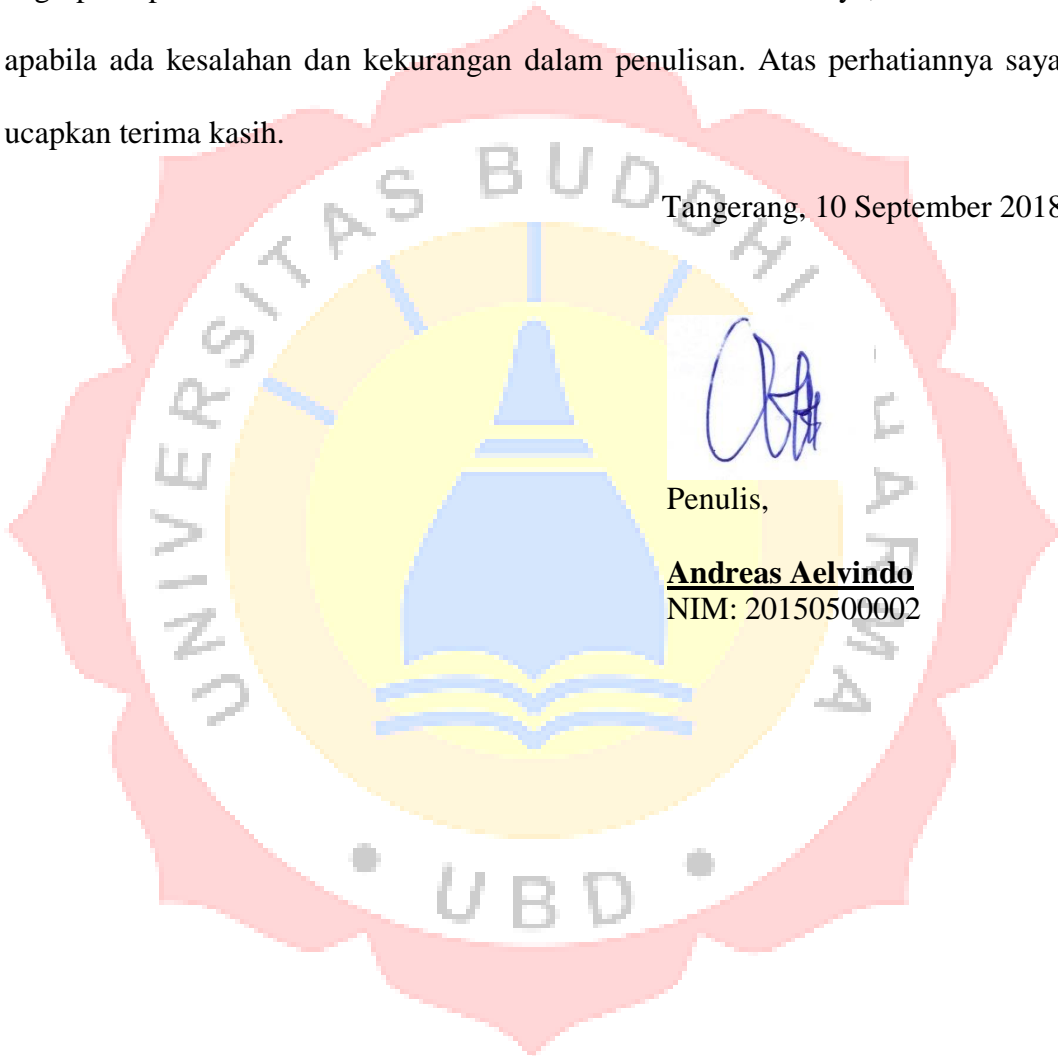
Besar harapan saya agar hasil dari salah satu tugas akhir ini dapat berguna bagi para pembaca dan rekan-rekan sekalian. Sekian dari saya, mohon maaf apabila ada kesalahan dan kekurangan dalam penulisan. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Tangerang, 10 September 2018



Penulis,

**Andreas Aelvindo**  
NIM: 20150500002



## DAFTAR ISI

JUDUL LUAR

JUDUL DALAM

LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN

ABSTRAK .....	i
ABSTRACT .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN .....	x
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan Penelitian .....	9
E. Manfaat Penelitian .....	10
F. Sistematika Penulisan Skripsi .....	11
<b>BAB II. LANDASAN TEORI</b> .....	<b>13</b>
A. Pengertian Manajemen .....	13

B. Pengertian Manajemen Keuangan .....	14
C. Pengertian Rasio Likuiditas .....	15
D. Pengertian Rasio Solvabilitas .....	18
E. Pengertian Rasio Profitabilitas .....	21
F. Penelitian Terdahulu.....	24
G. Kerangka Pemikiran .....	26
H. Hipotesis .....	26
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Jenis Penelitian .....	30
B. Objek Penelitian .....	30
C. Jenis dan Sumber Data.....	30
D. Populasi dan Sample.....	31
E. Teknik Pengumpulan Data .....	33
F. Operasionalisasi Variabel Penelitian .....	33
G. Teknik Analisis Data .....	34
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>41</b>
A. Gambaran Umum Penelitian .....	41
B. Analisis Deskripsi.....	42
C. Uji Asumsi Klasik .....	43
D. Pengujian Hipotesis .....	50
E. Regresi Linier Sederhana.....	54
F. Regresi Linier Berganda.....	56
G. Pembahasan .....	58

<b>BAB V. PENUTUP</b> .....	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Implikasi.....	62
C. Saran.....	62

**DAFTAR PUSTAKA**

**RIWAYAT HIDUP**

**SURAT KETERANGAN RISET**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Daftar Nama Perusahaan .....	4
Tabel I.2 Hasil Perhitungan Return On Asset (ROA).....	6
Tabel III.1 Daftar Sempel Perusahaan .....	32
Tabel IV.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	42
Tabel IV.2 Uji Normalitas.....	44
Tabel IV.3 Uji Normalitas Menggunakan Outlier .....	45
Tabel IV.4 Uji Multikolonieritas.....	47
Tabel IV.5 Uji Autokorelasi.....	48
Tabel IV.6 Tabel Nilai Durbin Watson.....	49
Tabel IV.7 Uji Heteroskedastisitas .....	50
Tabel IV.8 Uji F.....	51
Tabel IV.9 Uji Koefisien Determinasi .....	52
Tabel IV.10 Uji T.....	53
Tabel IV.11 Regresi Linier Sederhana X1 .....	55
Tabel IV.12 Regresi Linier Sederhana X2.....	55
Tabel IV.13 Regresi Linier Berganda.....	57



## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Konseptual .....	26
Gambar III.1 Tabel Durbin Watson .....	37
Gambar IV.1 Tabel Durbin Watson .....	48



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Tabel Rasio Keuangan Perusahaan
- Lampiran 2 : Pengujian dan Hasil Analisis Data
- Lampiran 3 : Pengujian Hipotesis
- Lampiran 4 : Analisis Regresi
- Lampiran 5 : Contoh Laporan Keuangan



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dalam suatu perusahaan laporan keuangan merupakan suatu sumber informasi penting yang disusun oleh perusahaan berdasarkan pada prinsip-prinsip akuntansi dan manajemen keuangan. Dalam prakteknya dikenal beberapa macam laporan keuangan seperti laporan neraca, laba rugi, arus kas, perubahan modal dan catatan atas laporan keuangan. Semua laporan keuangan tersebut secara garis besar menggambarkan kondisi perusahaan yang memudahkan berbagai pihak berkepentingan dalam menilai kinerja perusahaan.

Untuk melihat kinerja dari pihak manajemen maka dapat dilihat dari laporan keuangan, dimana laporan keuangan merupakan penyedia informasi yang menggambarkan posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat sebagai pengambilan keputusan yang bertujuan untuk menghasilkan laba bagi perusahaan.

Bagi investor ada dua rasio yang paling dominan untuk melihat kondisi kinerja keuangan suatu perusahaan seperti rasio likuiditas dan profitabilitas. Kedua rasio tersebut secara umum selalu menjadi perhatian investor karena dianggap sudah mempresentasikan sebuah kondisi keuangan suatu perusahaan.

Profitabilitas merupakan suatu kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba bagi perusahaan atau merupakan suatu pengukuran akan

efektivitas kinerja perusahaan mengelola manajemen nya. Dalam rasio ini terdiri atas *gross profit margin* (GMP), *operating income ratio*, *operating ration*, *return on investment* (ROI), *net profit margin* (NPM), *return on assets* (ROA), dan *return on equity* (ROE). Dari indicator di dalam rasio profitabilitas tersebut, dimana *return on assets* (ROA) yang menjadi indikator dalam menunjukkan tingkat profitabilitas perusahaan.

Investor selain melihat rasio profitabilitas perusahaan, turut memperhatikan rasio likuiditas. Dimana rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan. Rasio likuiditas merupakan indikator yang diperhatikan oleh para investor dalam menilai kinerja serta kualitas perusahaan. Dasar kemampuan dalam pemenuhan jangka pendek yang baik, akan memberikan nama baik bagi perusahaan tersebut.

Likuiditas dapat diukur dengan menggunakan beberapa cara. Secara umum ada lima rasio likuiditas yang dominan dipakai dalam penelitian yaitu *current ratio* (rasio lancar), *quick ratio* (rasio cepat), *cash ratio* (rasio kas), rasio perputaran kas, dan *inventory net working capital*. Indikator dalam penelitian ini menggunakan *current ratio* (rasio lancar) untuk menilai tingkat likuiditas perusahaan yang hubungannya dengan masalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya yang harus segera dipenuhi.

Dari penelitian (Suryaningsih 2018), tentang analisis pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada konstruksi dan

bangunan yang terdapat di IDX periode 2012-2016, menyatakan bahwa likuiditas (*current ratio*) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas *return on assets* (ROA).

Berbeda dengan penelitian (Amrita Maulidia Rahmah 2016), tentang pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif yang terdapat di IDX periode 2012-2014, yang menjelaskan bahwa adanya pengaruh positif antara likuiditas (*current ratio*) dengan profitabilitas *return on assets* (ROA).

Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasikan baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjangnya. Dimaksudkan bahwa solvabilitas sebagai kemampuan perusahaan membayar semua hutangnya. Rasio solvabilitas terdiri dari *debt to assets ratio* (DAR), *debt to equity ratio* (DER), *long term debt to equity ratio* (LTDER), *time interest earned*, dan *fixed charge coverage* (FCC). Dari indikator di dalam rasio solvabilitas tersebut, dimana *debt to equity ratio* (DER) menjadi indikator dalam menunjukkan tingkat solvabilitas.

Dari penelitian (Amrita Maulidia Rahmah 2016), tentang pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif yang terdapat di IDX periode 2012-2014, yang menjelaskan bahwa adanya pengaruh positif antara solvabilitas (*debt to equity ratio*) dengan profitabilitas *return on assets* (ROA).

Objek perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang masuk dalam Bursa Efek Indonesia (IDX) yang tergolong dalam sektor industri barang konsumsi. Lebih tepatnya pada perusahaan subsektor makanan dan minuman dikarenakan dalam perusahaan makanan dan minuman ini dimana yang termasuk sebagai sarana investasi yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (IDX) yang sudah pasti aman dan karna makanan dan minuman merupakan kebutuhan pokok manusia setiap harinya.

**Tabel I.1Daftar Perusahaan Makan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (IDX) Tahun 2017**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
2	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
3	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
4	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk
5	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Indty & Trading Co Tbk
6	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk
7	BTEK	PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk
8	DLTA	PT. DELTA DJAKARTA TBK
9	PCAR	PT. Prima Cakrawala Abadi Tbk
10	CLEO	PT. Sariguna Primatirta Tbk
11	CAMP	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk
12	HOKI	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk
13	ALTO	PT. Tri Banyan Tirta Tbk
14	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk

15	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
16	ADES	PT. Akasha Wira International Tbk
17	BUDI	PT. Budi Starch & Sweetener Tbk
18	PSDN	PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk
19	PANI	PT. Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
20	MGNA	PT. Magna Investama Mandiri Tbk
21	AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
22	DAVO	PT. Davomas Abadi Tbk
23	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk
24	STTP	PT. Siantar Top Tbk

Sumber : <http://www.idx.co.id>

Tabel I.1 berisikan daftar perusahaan makanan dan minuman yang masuk dalam Bursa Efek Indonesia (IDX), penulis ingin melakukan penelitian dengan periode lima tahun. Setelah melihat daftar perusahaan tersebut, maka penulis memutuskan untuk melakukan penelitian pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (IDX) periode 2013-2017 yakni dengan mengambil enam perusahaan yang dijadikan sampel yaitu PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI), PT. Akasha Wira International Tbk (ADES), PT. Sekar Bumi Tbk (SKBM), dan PT. Sekar Laut Tbk (SKLT).

Berikut hasil perhitungan profitabilitas dengan menggunakan indikator Return on Asset (ROA) pada masing-masing perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (IDX) periode 2013-2017 :

**Tabel I.2 Hasil perhitungan *Return on Asset (ROA)* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (IDX) periode 2013-2017.**

No	Perusahaan	2013	2014	2015	2016	2017
1	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP),	11%	10%	11%	13%	11%
2	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)	4%	6%	4%	6%	6%
3	PT. Ultrajaya Milk Indty & Trading Co Tbk (ULTJ)	11%	10%	15%	17%	14%
4	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI)	12%	12%	14%	10%	3%
5	PT. DELTA DJAKARTA TBK (DLTA)	31%	29%	18%	22%	19%
6	PT. Sekar Bumi Tbk (SKBM)	12%	14%	5%	2%	2%
7	PT. Akasha Wira International Tbk (ADES)	47%	6%	5%	7%	5%
8	PT. Sekar Laut Tbk (SKLT)	4%	5%	5%	4%	4%

Sumber : data diolah 2018

Berdasarkan Tabel I.2 diatas, dapat dilihat persentase *Return on Asset (ROA)* Pada masing-masing perusahaan. PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk persentase ROA mengalami penurunan dari tahun 2013 sebesar 11% menjadi 10% pada tahun 2014 dan mengalami kenaikan di tahun 2017 menjadi 11%. Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk persentase ROA mengalami kenaikan dari tahun 2013 sebesar 4% menjadi 6% pada tahun 2017.

Pada PT. Ultrajaya Milk Indty & Trading Co Tbk (ULTJ) persentase ROA mengalami penurunan dari tahun 2013 sebesar 11% menjadi 10% pada tahun 2014 dan mengalami kenaikan di tahun 2017 menjadi 14%. Pada PT.



Nippon Indosari Corpindo Tbk Tbk persentase ROA mengalami kenaikan dari tahun 2013 sebesar 12% menjadi 14% pada tahun 2015 dan mengalami penurunan kembali di tahun 2017 menjadi 3%.

Pada PT. DELTA DJAKARTA TBK (DLTA) persentase ROA mengalami penurunan dari tahun 2013 sebesar 31% menjadi 29% pada tahun 2014 dan mengalami penurunan di tahun 2017 menjadi 19%. Pada PT. Sekar Bumi Tbk persentase ROA mengalami kenaikan dari tahun 2013 sebesar 12% menjadi 14% pada tahun 2014 dan mengalami penurunan kembali di tahun 2017 menjadi 2%.

Sedangkan pada PT. Akasha Wira International Tbk persentase ROA mengalami penurunan dari tahun 2013 sebesar 47% menjadi 5% pada tahun 2017. Pada PT. Sekar Laut Tbk PT. Sekar Laut Tbk mengalami kenaikan dari tahun 2013 sebesar 4% menjadi 5% pada tahun 2015 dan mengalami penurunan kembali di tahun 2017 menjadi 4%.

Berdasarkan keterangan diatas maka dapat di simpulkan bahwa *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan makanan dan minuman diatas mengalami kenaikan dan penurunan yang dimana hal tersebut menjadi permasalahan yang harus diperhitungkan bagi perusahaan. Dikarnakan *Return on Asset* (ROA) itu sendiri adalah rasio yang menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang dimiliki perusahaan jadi jika suatu perusahaan mempunyai *Return on Asset* (ROA) yang tinggi maka perusahaan tersebut juga berpeluang besar dalam meningkatkan pertumbuhan. Tetapi jika total aktiva yang digunakan

perusahaan tidak memberikan laba maka perusahaan akan mengalami kerugian dan akan menghambat pertumbuhan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti bermaksud melakukan penelitian bagaimana pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas perusahaan yang berjudul.

**“PENGARUH LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (IDX) PERIODE 2013-2017”**

**B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang ada adalah sebagai berikut:

1. Perekonomian yang sangat kompleks dan tidak menentu dengan persaingan antara perusahaan yang semakin ketat membuat bidang keuangan harus lebih diperhatikan.
2. Dengan adanya persaingan ekonomi yang ketat maka diperlukan penanganan dan pengolahan yang dilakukan oleh pihak manajemen dengan baik.
3. *Current ratio* yang terlalu rendah lebih banyak mengandung resiko dari pada suatu *current ratio* yang tinggi.
4. Perusahaan menggunakan lebih banyak hutang dibandingkan dengan modal sendiri, maka solvabilitas akan semakin besar karena beban bunga

yang harus ditanggung juga akan bertambah tinggi, dan hal ini akan mengakibatkan profitabilitas suatu perusahaan menurun.

### C. Rumusan Masalah

Sesuai dengan permasalahan diatas, maka penulis memberikan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return on Asset* (ROA) di perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (IDX) Periode 2013-2017?
2. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA) di perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (IDX) Periode 2013-2017?
3. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA) di perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (IDX) Periode 2013-2017?

### D. Tujuan penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return on Asset* (ROA) di perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (IDX) Periode 2013-2017.

2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Asset* (ROA) di perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (IDX) Periode 2013–2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Asset* (ROA) di perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (IDX) Periode 2013–2017.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan tujuan yang sudah dipaparkan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak terkait.

1. Manfaat teoritis untuk memberikan wawasan baru terhadap perkembangan ilmu manajemen keuangan mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap profitabilitas dan dapat digunakan sebagai dasar penelitian terutama yang berhubungan dengan rasio keuangan yang dikaitkan dengan pada penelitian selanjutnya.
2. Manfaat praktis
  - a. Bagi Penulis, yaitu sebagai bahan perbandingan antara teori yang telah didapat dari perkuliahan dengan kenyataan yang sebenarnya dalam bidang manajemen keuangan khususnya tentang pengaruh rasio likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas perusahaan.
  - b. Bagi Perusahaan, dari penelitian ini diharapkan dapat memberi pertimbangan atau masukan untuk perusahaan untuk membuat suatu keputusan sehingga makin memajukan perusahaannya.

- c. Bagi Pembaca, hasil penenelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta pemahaman tentang pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas.
- d. Bagi Peneliti selanjutnya, semoga penelitian ini bisa menjadi sumber referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya agar kelak penelitian selanjutnya bisa lebih baik lagi.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan dalam mendapatkan gambaran secara umum mengenai penelitian ini, maka pembahasan dalam penelitian ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini, berisikan tentang penjelasan latar belakang permasalahan skripsi, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

##### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini, berisikan tentang gambaran dan teori-teori yang terkait dengan variabel penelitian, hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran pola hubungan antara variabel dan perumusan hipotesa yang perlu diuji.

##### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini penulis akan mengurai singkat dan umum perusahaan beserta perkembangan, struktur, dan bidang usaha perusahaan. Selain itu akan dibahas juga perihal rancangan penelitian yang terdiri dari metode penelitian dan metode analisis sesuai dengan subjek dan objek yang diteliti oleh penulis.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini penulis akan menganalisis dan menguji berbagai aspek yang diteliti dengan menggunakan metode penelitian yang telah dilakukan peneliti.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisikan tentang kesimpulan yang dikaitkan dengan tujuan dan latar belakang pada BAB 1 lalu di jelaskan secara rinci pada BAB 3 dan BAB 4. Bab ini juga berisikan saran dari peneliti terkait hasil dan keputusan dikemukakan oleh peneliti.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Manajemen**

Menurut (Feriayanto 2015, 4) menyatakan bahwa:

“Manajemen adalah suatu proses penyelenggaraan kegiatan dalam rangka penerapan tujuan dan sebagai kemampuan atau keterampilan orang yang menduduki jabatan manajerial untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain”.

Menurut (Nurzaman 2014, 14) menyatakan bahwa :

“Manajemen adalah seni dan ilmu yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia secara efektif, yang didukung oleh sumber lainnya dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan tertentu”.

Menurut (V.Wiratna 2016, 2) menyatakan bahwa :

“Manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan terhadap sumber daya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan suatu perusahaan”.

Dari definisi mengenai manajemen diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen merupakan suatu ilmu dan seni yang mengatur proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian maupun kegiatan dalam usaha memimpin dan menunjukkan arah penyelenggaraan tugas suatu organisasi di dalam mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan

## B. Pengertian Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan atau sering juga disebut sebagai pembelanjaan yang dapat diartikan sebagai semua aktifitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha-usaha untuk mendapatkan dana dan modal perusahaan.

Menurut (Sartono 2010, 6) menyatakan bahwa :

“Manajemen keuangan dapat diartikan sebagai manajemen dana baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan investasi atau pembelanjaan secara efisien”

Menurut (Horne 2016, 5) menyatakan bahwa :

“Manajemen keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh”.

Menurut (Martono 2012, 4) menyatakan bahwa :

“Manajemen keuangan (*Financial Management*), atau dalam literatur lain disebut pembelanjaan, adalah segala aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, menggunakan dana, dan mengelola aset sesuai tujuan perusahaan secara menyeluruh”.

Menurut (V.Wiratna 2016, 2) menyatakan bahwa :

“Manajemen keuangan adalah suatu aktivitas yang dilakukan dengan usaha-usaha untuk memperoleh dana dengan biaya-biaya yang diatur seminimal mungkin dan mengelola dana tersebut secara efektif untuk mencapai tujuan perusahaan”.

Dari definisi diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen keuangan berkaitan dengan bagaimana memperoleh dana untuk membiayai usahanya, bagaimana mengelola dana dan aset perusahaan tersebut supaya tujuan perusahaan tercapai dengan biaya yang di atur seminimal mungkin.



## 1. Fungsi Manajemen Keuangan

Menurut (Martono 2012, 4) menyatakan bahwa ada tiga fungsi utama dalam manajemen keuangan yaitu:

- a. Keputusan Investasi (*Investment Decision*).
- b. Keputusan Pendanaan (*Financing Decision*).
- c. Keputusan Pengelolaan Aset (*Assets Management Decision*).

## 2. Tujuan Manajemen Keuangan

Tujuan utama manajemen keuangan adalah untuk memaksimalkan nilai yang dimiliki perusahaan untuk memberikan nilai tambah terhadap aset yang dimiliki oleh pemegang saham.

### C. Pengertian Rasio Likuiditas

Menurut (weston 2015, 129) menyatakan bahwa :

“Likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, maka akan mampu memenuhi utang (membayar) tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo”.

Menurut (Wardiyah 2017, 143) menyatakan bahwa :

“Likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang akan jatuh tempo”.

Menurut (O.Gill 2015, 130) menyatakan bahwa :

“rasio likuiditas mengukur jumlah kas atau jurnal investasi yang dapat di konversikan atau diubah menjadi kas untuk membayar pengeluaran, tagihan, dan seluruh kewajiban lainnya yang sudah jatuh tempo. Kasmir juga menyebutkan bahwa rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Caranya adalah dengan membandingkan komponen yang ada di neraca, yaitu total aktiva lancar dengan total passiva lancar (utang jangka pendek)”.

Dengan kata lain, rasio likuiditas berguna untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban/utang pada saat ditagih atau jatuh tempo.

Menurut (kasmir 2015, 145) tujuan dan manfaat rasio likuiditas adalah:

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek.
2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek tanpa memperhitungkan sediaan.
3. Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
4. Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar hutang.
5. Untuk mengukur seberapa besar perputaran kas.
6. Sebagai alat perencanaan ke depan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.
7. Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya
8. Sebagai alat bagi pihak luar terutama yang berkepentingan terhadap perusahaan dalam menilai keputusan perusahaan agar dapat meningkatkan saling percaya.

Rasio likuiditas dapat diukur dengan menggunakan beberapa cara menurut (kasmir 2015, 146) yaitu:

1. Rasio lancar (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih.
2. Rasio cepat (*quick ratio*) merupakan rasio uji cepat yang menunjukkan kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan.
3. Rasio kas (*cash ratio*) merupakan alat untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
4. Rasio perputaran kas (*cash turn over*) bermanfaat untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan.
5. *Inventory to net working capital* merupakan rasio yang mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.

Indikator dari rasio likuiditas yang dipakai penulis adalah *current ratio* (CR).

Menurut (kasmir 2015, 146) menyatakan bahwa :

“rasio lancar (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih”.

Menurut (Wardiyah 2017, 159) menyatakan bahwa :

“rasio lancar (*current ratio*) merupakan kemampuan membayar utang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar yang dimiliki.

Menurut (Harahap 2015, 301) menyatakan bahwa :

“rasio ini menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar”.

*Current ratio* (CR) bisa di rumuskan sebagai berikut :

$$\text{Current ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Kewajiban lancar}} \times 100\%$$

#### D. Pengertian Rasio Solvabilitas

Menurut (V.Wiratna 2016, 111) menyatakan bahwa :

“Solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka Panjang”.

Menurut (Harahap 2015, 151) menyatakan bahwa :

“Solvabilit adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang atau kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi.

Menurut (kasmir 2015, 151) menyatakan bahwa :

“Rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya.”

Dengan kata lain, rasio solvabilitas berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka Panjang.

Menurut (kasmir 2015, 165) tujuan dan manfaat rasio solvabilitas adalah:

1. Untuk menilai dan mengetahui kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.
2. Untuk menilai dan mengetahui kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap.
3. Untuk menilai dan mengetahui keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
4. Untuk menilai dan mengetahui seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
5. Untuk menilai dan mengetahui seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.
6. Untuk menilai dan mengetahui atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka Panjang.
7. Untuk menilai dan mengetahui berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih ada terdapat sekian kalinya modal sendiri.

Menurut (kasmir 2015, 166) Rasio solvabilitas dapat diukur dengan menggunakan beberapa cara yaitu:

1. *Debt to asset ratio* (debt ratio) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva.

2. *Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui perbandingan antara total utang dengan modal sendiri.
3. *Long term debt to equity ratio* merupakan rasio antara utang jangka Panjang dengan modal sendiri.
4. *Times interest earned* merupakan rasio yang mencari jumlah kali perolehan Bunga atau kemampuan perusahaan untuk membayar biaya bunga.
5. *Fixed charge coverage* lingkup biaya tetap hanya dilakukan apabila perusahaan memperoleh utang jangka Panjang atau menyewa aktiva berdasarkan kontrak sewa (*lease contract*).

Indikator dari rasio solvabilitas yang dipakai penulis adalah *Debt to equity ratio* (DER).

Menurut (kasmir 2015, 166) menyatakan bahwa :

“*Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui perbandingan antara total utang dengan modal sendiri”.

Menurut (V.Wiratna 2016, 159) menyatakan bahwa :

“*Debt to equity ratio* (Rasio hutang terhadap ekuitas) merupakan perbandingan antara hutang-hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri, perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban”.

Menurut (Harahap 2015, 301) menyatakan bahwa :

“Rasio ini menunjukkan sejauh mana utang dapat ditutup oleh aktiva lebih besar rasionya lebih aman (*solvable*)”.

*Debt to equity ratio* (DER) bisa di rumuskan sebagai berikut :

$$\text{Debt to equity ratio (DER)} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

## E. Pengertian Rasio Profitabilitas

Menurut (kasmir 2015, 151) menyatakan bahwa :

“Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dan memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan”.

Menurut (Wardiyah 2017, 151) menyatakan bahwa :

“Profitabilitas adalah rasio ini juga disebut juga sebagai rasio rentabilitas, yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan dengan membandingkan antara laba dan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut”.

Menurut (V.Wiratna 2016, 111) menyatakan bahwa :

“Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat imbalan atau perolehan (keuntungan) dibanding penjualan atau aktiva, mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, aktiva maupun laba dan modal sendiri”.

Dengan kata lain, rasio profitabilitas berguna untuk menilai kemampuan perusahaan untuk mencari keuntungan dan memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.

Menurut (kasmir 2015, 210) tujuan dan manfaat rasio profitabilitas adalah:

1. Mengukur dan mengetahui tingkat laba yang dihasilkan.
2. Mengetahui dan menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
3. Mengetahui dan menilai besar laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

4. Mengukur dan mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Rasio profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan beberapa cara menurut (V.Wiratna 2016, 114) yaitu:

1. *Gross profit margin* (margin laba kotor) rasio ini menggambarkan laba kotor yang dapat dicapai dari jumlah penjualan.
2. *Net profit margin* (margin laba bersih) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak lalu dibandingkan dengan volume penjualan.
3. *Earning power of total investment* (rate of return on total assets/ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan netto.
4. *Rate or return for the owners* (rate of return on net worth/ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham, baik saham biasa maupun saham preferen.
5. *Operating income ratio* atau *operating profit margin* merupakan laba operasi sebelum bunga dan pajak yang dihasilkan oleh setiap rupiah penjualan.



6. *Operating ratio* merupakan biaya operasi per rupiah penjualan
7. *Net earning power ratio* (rate of return on investment/ROI) merupakan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan netto.

Indikator dari rasio profitabilitas yang dipakai penulis adalah *Return on assets* (ROA).

Menurut (V.Wiratna 2016, 114) menyatakan bahwa :

“*return on assets* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan netto”.

Menurut (kasmir 2015, 201) menyatakan bahwa :

“*return on assets* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan”.

*Return on assets* (ROA) bisa di rumuskan sebagai berikut :

$$\text{Return on assets (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total asset}} \times 100$$

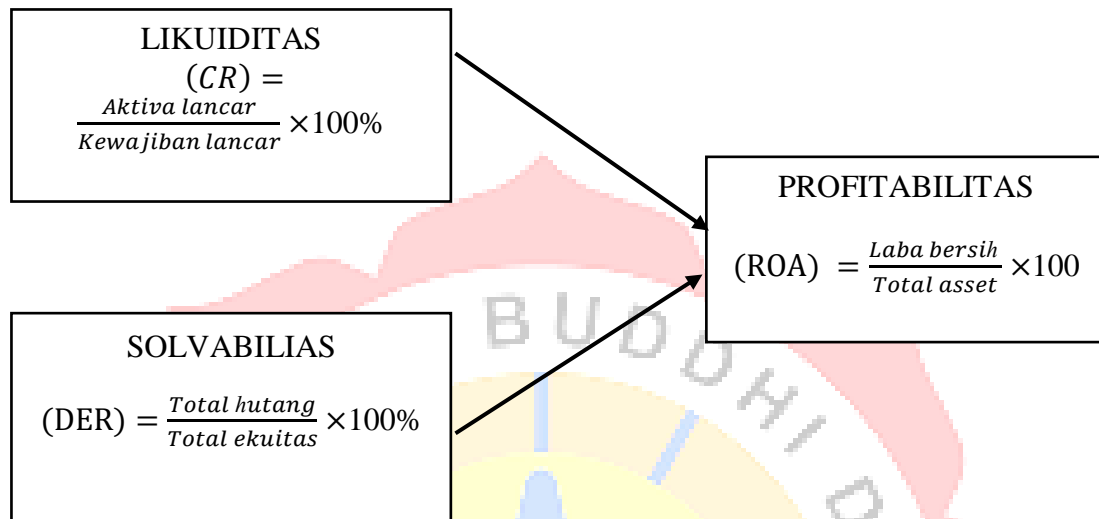
## F. Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul	Hasil
1.	Erma Risdo Tohonan Manurung, Gusnardi, Rina selva Johan (2012)	Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas (study kasus pada perusahaan real estate dan property bursa efek Indonesia tahun 2005-2012)	Secara simultan likuiditas dan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap profitalitas dan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.
2.	Weny Survaningsih (2018)	Analisis Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar dibursa efek Indonesia (BEI)	<i>Current ratio</i> memiliki pengaruh positif terhadap <i>return on asset</i> (ROA). Memiliki arti bahwa semakin meningkatnya <i>current ratio</i> maka semakin meningkatnya <i>return on asset</i> .
3.	Amrita Maulidia Rahmah, Wayan Cipta, Frida Yudiaatmaja (2016)	Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas terhadap Provitabilitas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2012-2014	Adanya pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan dari likuiditas, solvabilitas dan aktivitas terhadap profitabilitas dan ada pengaruh yang positif secara parsial dari likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas.

4.	Anis Fadhilah (2016)	Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2013-2016	Rasio likuiditas dan solvabilitas memiliki pengaruh terhadap profitabilitas, hal ini berarti variabel likuiditas dan solvabilitas berpengaruh signifikan serta berhubungan positif terhadap profitabilitas.
5.	Asri Nur Wahyuni dan Suyakusuma (2018)	Analisis Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktiva Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur	Rasio likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas, hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi current ratio maka semakin tinggi <i>return on asset</i> , dan rasio solvabilitas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, hasil ini menunjukkan bila nilai debt to equity ratio mengalami peningkatan justru akan menurunkan tingkat profitabilitas perusahaan.

#### G. Kerangka pemikiran

Sebagai gambaran dalam penyelesaian masalah maka diperlukan adanya kerangka teoritik yang terperinci, agar penelitian ini akan lebih terarah. Adapun kerangka teoritik tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar II.1 Kerangka konseptual

Keterangan :

1. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas (*return on asset*) (Y).
2. Variabel independen dalam penelitian ini antara lain *current ratio* (X1), *debt to equity ratio* (X2).
3. H1 variabel x1 terhadap variabel dependen.
4. H2 variabel x2 terhadap variabel dependen.
5. H3 variabel independen terhadap variabel dependen.

## H. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap suatu rumusan masalah dalam penelitian dimana didasarkan pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya atau berdasarkan atas teori. Hipotesis ini harus diuji kebenarannya melalui pengumpulan data yang didasarkan atas fakta-fakta yang empiris.

### 1. Pengaruh *Current Ratio* (X1) Terhadap *Return On Asset* (Y)

Pengukuran variabel independen untuk likuiditas (X1) diukur menggunakan Rasio lancar (*current ratio*) dengan membandingkan kemampuan perusahaan membayar hutang jangka pendeknya dengan asset lancarnya. Semakin tinggi *current ratio* semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar berbagai tagihan jangka pendeknya. *Current ratio* yang tinggi menunjukkan perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya sehingga profitabilitas perusahaan pun akan mengalami peningkatan karena para investor yakin bahwa perusahaan berada dalam kondisi keuangan yang stabil dan *profitable*.

Pada penelitian (Suryaningsih 2018), tentang Analisis Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar dibursa efek Indonesia (BEI) yang menggunakan *current ratio* (CR) sebagai salah satu variabel menyimpulkan bahwa *current ratio* (CR) berpengaruh terhadap *return on asset* (ROA).

Pada penelitian (Amrita Maulidia Rahmah 2016), tentang Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas terhadap Provitabilitas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2012-2016 yang menggunakan *current ratio* (CR) sebagai salah satu variabel menyimpulkan bahwa *current ratio* (CR) berpengaruh terhadap *return on asset* (ROA).

Pada penelitian (Asri Nur Wahyuni 2018), tentang Analisis Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktiva Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang menggunakan *current ratio* (CR) sebagai salah satu variable

menyimpulkan bahwa *current ratio* (CR) berpengaruh terhadap *return on asset* (ROA).

Berdasarkan hasil tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa *current ratio* (X1) dapat dijadikan sebagai prediksi *return on asset* (Y). Maka, hipotesis pertama dari penelitian ini yaitu:

H1: *Current ratio* (X1) berpengaruh terhadap *return on asset* (Y)

## **2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (X2) Terhadap *Return On Asset* (Y)**

Pengukuran variabel independen untuk solvabilitas (X2) diukur menggunakan *Debt to equity ratio* (DER). Semakin rendah DER semakin tinggi tingkat pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham dan semakin besar perlindungan bagi kreditur (margin perlindungan) jika terjadi penyusutan nilai asset (kerugian). Tingkat solvabilitas yang rendah menunjukkan perusahaan lebih banyak didanai melalui dana internal dibandingkan dana eksternalnya. Hal ini menggambarkan bahwa semakin rendah tingkat solvabilitas perusahaan menunjukkan semakin rendah resiko kegagalan perusahaan dalam mengembalikan utang dan semakin tinggi profitabilitas perusahaan karena biaya utang harus ditanggung semakin rendah.

Pada penelitian (Erma Risdo Tohonan Manurung 2012), tentang Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas (study kasus pada perusahaan real estate dan property bursa efek Indonesia tahun 2005-2012) yang menggunakan *debt to equity ratio* (DER) sebagai salah satu variabel menyimpulkan bahwa *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh terhadap *return on asset* (ROA).

Pada penelitian (Asri Nur Wahyuni 2018), tentang Analisis Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktiva Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang menggunakan *debt to equity ratio (DER)* sebagai salah satu variabel menyimpulkan bahwa *debt to equity ratio (DER)* berpengaruh terhadap *return on asset (ROA)*.

Pada penelitian (Amrita Maulidia Rahmah 2016), tentang Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas terhadap Provitabilitas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2012-2016 yang menggunakan *debt to equity ratio (DER)* sebagai salah satu variable menyimpulkan bahwa *debt to equity ratio (DER)* berpengaruh terhadap *return on asset (ROA)*. Berdasarkan hasil tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa *debt to equity ratio (X2)* dapat dijadikan sebagai prediksi *return on asset (Y)*. Maka, hipotesis kedua dari penelitian ini yaitu:

H2: *Debt to equity ratio (X1)* berpengaruh terhadap *return on asset (Y)*

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis data dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian menurut pendekatan data kuantitatif. Data kuantitatif adalah jenis penelitian dimana dalam pendekatannya menggunakan dalam bentuk bilangan atau skala numerik (angka). Data kuantitatif yang dipakai peneliti berupa laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2013-2017.

#### **B. Objek penelitian**

Pada penelitian ini penulis meneliti tentang pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2017. Objek penelitian dalam skripsi ini dilakukan pada makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2017. Sedangkan ruang lingkup penelitian dalam proposal ini membahas mengenai pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas.

#### **C. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data sekunder. Data merupakan yang dibutuhkan dalam penelitian, data kuantitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk bilangan atau skala numerik (angka) sedangkan data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara sebagai contoh



dari buku-buku, jurnal, *home page* internet dan referensi-regrensi lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini. Data sekunder diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI), yang berupa laporan keuangan tahunan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2017. Penulis memperoleh data laporan tahunan perusahaan tersebut melalui situs lama Bursa Efek Indonesia, yaitu [web.idx.id](http://web.idx.id).

#### **D. Populasi dan Sempel**

Menurut (Ferdinand 2014, 171) menyatakan bahwa :

“Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena itu dipandang sebagai sebuah semesta penelitian”.

Jadi populasi merupakan segala sesuatu yang menjadi pusat perhatian untuk dilakukannya sebuah penelitian untuk di analisis. Populasi dalam penelitian ini ditekankan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Menurut (Ferdinand 2014, 172) menyatakan bahwa :

“Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak dianalisis, dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi. Jadi sampel adalah beberapa anggota dari populasi yang sifatnya lebih kecil dari populasi yang digunakan dalam penelitian”.

Sampel dalam penelitian ini adalah Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2013-2017. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah adalah *purposive sampling* pada teknik ini peneliti memilih sampel purposive atau sampel yang dipilih dan digunakan berdasarkan pertimbangan tertentu

(subjektif). Terdapat dua jenis *purposive sampling* yaitu *judgment sampling* dan *quata sampling*. Penulis memilih *judgment sampling* karna sampel ini dipilih dengan menggunakan pertimbangan tertentu yang di sesuaikan dengan tujuan penelitian atau masalah penelitian (Ferdinand 2014, 172).

Berdasarkan pertimbangan dalam pemilihan sampel maka didapatkan beberapa kriteria yang ditetapkan untuk memperoleh sampel sebagai berikut:

1. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan tidak mengalami delisting selama periode penelitian yaitu 2013-2017.
2. Perusahaan makanan dan minuman yang mengeluarkan laporan keuangan tahunan secara lengkap selama periode penelitian yaitu 2013-2017.
3. Perusahaan makanan dan minuman yang laporan keuangan tahunannya tidak mengalami kerugian selama periode penelitian yaitu 2013-2017.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel III.1 Daftar Sempel Peusahaan Makan dan Minuman 2013-2017**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
2	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
3	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Indty & Trading Co Tbk
4	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk
5	DLTA	PT. DELTA DJAKARTA TBK
6	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk
7	ADES	PT. Akasha Wira International Tbk

8	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk
---	------	--------------------

Sumber: Bursa Efek Indonesia

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah metode dokumentasi atau studi pustaka. Metode dokumentasi atau studi pustaka yaitu dengan cara mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan variabel berupa laporan keuangan yang sudah dipublikasikan oleh perusahaan dari tahun 2013-2017 yang diperoleh dari website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### F. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu objek yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini penulis menggunakan variabel diantaranya yaitu:

1. Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel terikat dalam penelitian ini menggunakan Return on asset (Y).
2. Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang memberikan pengaruh baik positif maupun negatif terhadap variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Current ratio* (X1) dan *Debt equity ratio* (X2).

Operasional variabel adalah pengertian konsep yang digunakan dalam analisis dan pembahasan suatu variabel, guna menghindari kesalah pahaman dan menjadi batasan dan pengertian dasar atau suatu konsep operasional dan variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Return on assets* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. *Return on assets* bisa dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Return on assets (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total asset}} \times 100$$

2. *Current ratio* (CR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. *Current ratio* (CR) bisa dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Current ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Kewajiban lancar}} \times 100\%$$

3. *Debt to equity ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk pmengetahui perbandingan antara total utang dengan modal sendiri. *Debt to equity ratio* (DER) bisa dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Debt to equity ratio (DER)} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

#### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah teknik yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang valid dimana informasi tersebut diproses melalui data yang kemudian dianalisis untuk memperoleh hasil penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam proposal penelitian ini adalah analisis regresi dimana pengaruh dari satu atau lebih variabel bebas (X) diuji terhadap satu variabel terikat (Y).

## 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk penggambaran tentang data statistik seperti min, max, mean, sum, standar deviasi, variance, range, dan lain-lain (Priyanto 2017, 51).

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya normalitas residual, multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastis pada model regresi. Model regresi linier dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi klasik yaitu data residual terdistribusi normal, tidak adanya multikolinearitas, autokorelasi, heteroskedastisitas (Priyanto 2017, 107).

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas residual digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Pengujian normalitas pada penelitian ini dengan menggunakan uji one sampel *Kolmogorov-Smirnov* (Priyanto 2017, 109).

- i. Jika nilai sig  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal.
- ii. Jika nilai sig  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model ditemukan adanya kolerasi sempurna atau mendekati sempurna antara variabel

bebasnya. Metode yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala multikolinearitas umumnya adalah dengan melihat dari nilai *variance inflation factor* (VIF) dan tolerance. Apabila nilai *variance inflation factor* (VIF) kurang dari 10 dan tolerance lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikoliniearitas (Priyanto 2017, 120).

### c. Uji Autokorelasi

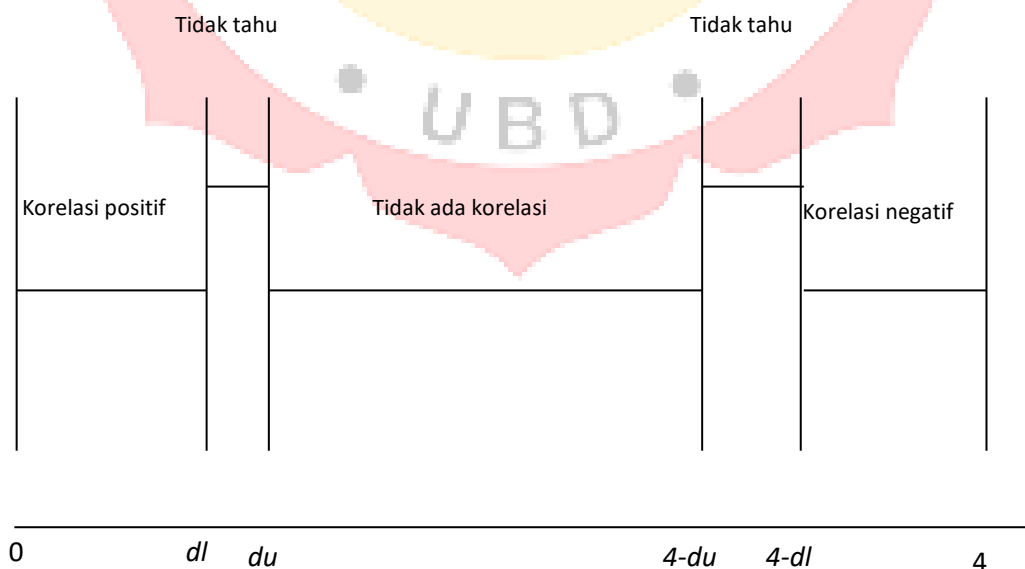
Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji *durbin-watson test* (Priyanto 2017, 123).

Uji Durbin-Watson hanya digunakan untuk autokorelasi dalam model regresi dan tidak ada variabel independen. Hipotesis yang akan diuji adalah:

$H_0$  : tidak ada autokorelasi ( $r = 0$ )

$H_1$  : ada autokorelasi ( $r \neq 0$ )

**Gambar III.1** Tabel *Durbin-Watson*



Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi :

- i.  $DU < DW < 4-DU$  maka  $H_0$  diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
- ii.  $DW < DL$  atau  $DW > 4-DL$  maka  $H_0$  ditolak, artinya tidak terjadi autokorelasi.
- iii.  $DL < DW < DU$  atau  $4-DU < DW < 4-DL$ , artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

d. Uji Heteroskedastisitas

Heterokedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Pada regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heterokedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas pada penelitian ini dengan menggunakan uji glejser. (Priyanto 2017, 126)

Persamaan regresi Uji Glejser adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e_1$$

$$|e_1| = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e_2$$

- i. Jika nilai sig  $> 0,05$  maka model regresi tidak terdapat heterokedastisitas.
- ii. Jika nilai sig  $< 0,05$  maka model regresi terdapat heterokedastisitas.

### 3. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengujian hipotesis melalui tiga cara, yaitu uji simultan (uji F), uji parsial (uji T), dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ).

a. Uji F

Menurut (Sujarweni 2015, 228) dalam bukunya yang berjudul Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi mengatakan bahwa:

“Uji F merupakan uji yang digunakan untuk membuktikan adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.”

Jika nilai signifikansi (sig.)  $< 0.05$ , maka variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Kriteria uji F menurut (Sujarweni 2015, 228) adalah:

- 1) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- 2) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Kriteria uji F juga bisa dilihat dari nilai signifikansi, yaitu:

- 1) Jika nilai signifikan  $> 0.05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- 2) Jika nilai signifikan  $< 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

b. Uji koefisien determinasi

Uji koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah 0 sampai dengan 1. Nilai koefisien determinasi yang semakin mendekati angka 1, maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat semakin kuat yang berarti variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.

c. Uji T



Uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini penulis menguji hipotesis berdasarkan nilai signifikansi hasil *output* dari SPSS, yaitu:

- a. Jika nilai Sig. < 0, 05, maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- b. Jika nilai Sig. > 0, 05, maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

#### 4. Analisa regresi sederhana

Analisa regresi sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). analisa ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan ataupun penurunan.

Rumus regresi linier sederhana yaitu :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

X = Variabel independen

a = Konstanta (nilai Y' apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

#### 5. Analisa regresi berganda

Analisa regresi berganda dimaksudkan untuk mengetahui sampai sejauh mana suatu variabel independen berpengaruh pada variabel dependen yaitu profitabilitas (return on asset). Variabel independen dalam penelitian ini adalah current ratio (X1) dan debt to equity ratio (X2), sedangkan variabel dependen adalah profitabilitas (return on asset) (Y) sehingga persamaan regresi bergandanya adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

a = Konstanta

Y = Profitabilitas (*return on asset*)

X1 = Likuiditas (*current ratio*)

X2 = Solvabilitas (*debt to equity ratio*)

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub> = Koefisien regresi

e = Error atau variable pengganggu

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah beberapa perusahaan makanan dan minuman yang dipilih menggunakan *purposive sampling* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2013-2017.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh berupa laporan keuangan perusahaan dari tahun 2013-2017.